

## KEPUTUSAN

### KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021

### TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO

TAHUN 2020-2024

### KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
  - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
  5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
  6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
  7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
  8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 -2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO



HARIANI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Manado telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Manado tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategis Badan pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020 – 2024. Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020 – 2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya

adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun kedepan, maka Balai Besar POM di Manado perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Manado tahun 2020 – 2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

## B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Manado;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024;

## C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

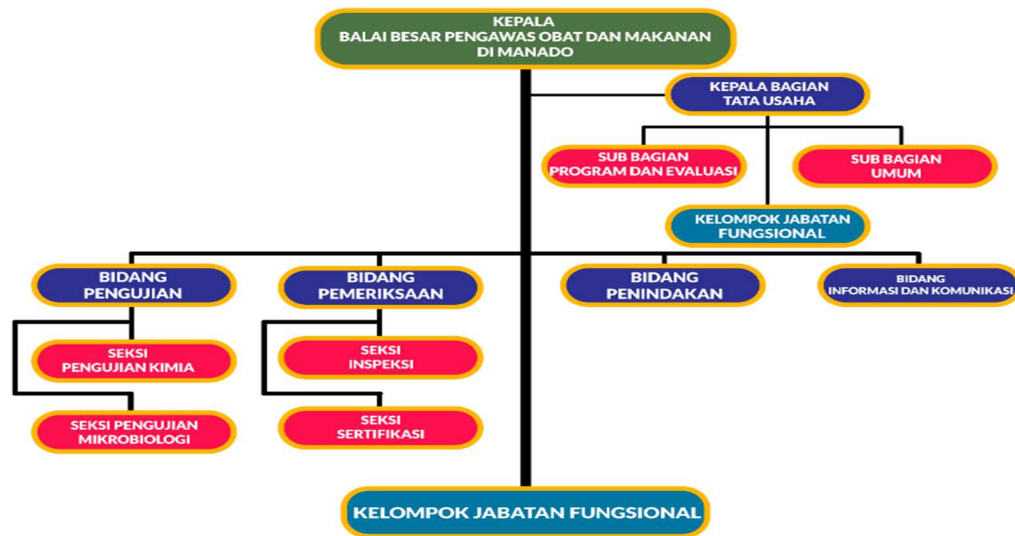
## BAB II

### HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

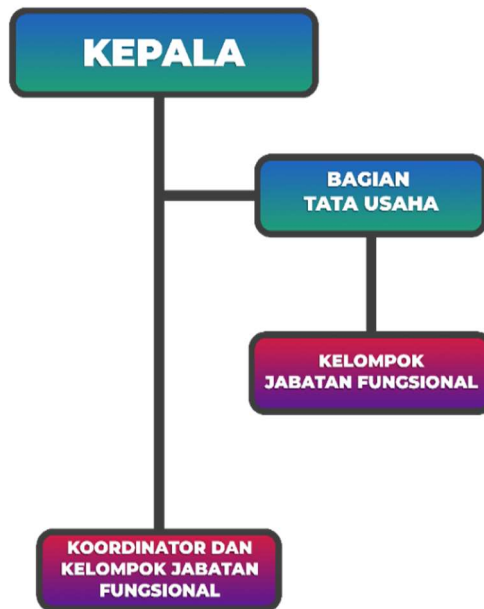
#### A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

##### 1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Manado

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantun dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. signifikan terhadap pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Manado Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado (Semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 3. Struktur Organisasi Loka POM Kepulauan Sangihe (Semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Manado sebagai berikut:

a. Bidang Pengujian

Penghapusan nomenklatur Bidang Pengujian dan Seksi dibawahnya (Seksi Pengujian Kimia dan Seksi Pengujian Mikrobiologi) dialihkan menjadi Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Substansi Pengujian yang terdiri dari Koordinator Kelompok Subtansi Pengujian; Subkoordinator Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia; Subkoordinator Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

b. Bidang Pemeriksaan

Penghapusan Nomenklatur Bidang Pemeriksaan dan Seksi dibawahnya (Seksi Inspeksi dan Seksi Sertifikasi) dialihkan menjadi Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Substansi Pemeriksaan yang terdiri dari Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan; Sub Kelompok Substansi Inspeksi; dan

Sub Kelompok Substansi Sertifikasi. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

c. Bidang Penindakan

Penghapusan Nomenklatur Bidang Penindakan dialihkan menjadi Koordinator Kelompok Substansi Penindakan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

d. Bidang Informasi dan Komunikasi

Penghapusan Nomenklatur Bidang Informasi dan Komunikasi dialihkan menjadi Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi dan Kelompok Jabatan Fungsional. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

e. Bagian Tata Usaha

Nomenklatur Bagian Tata Usaha tidak berubah, namun terjadi penghapusan pada Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Program dan Evaluasi dialihkan menjadi Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Subkoordinator Umum dan Subkoordinator Program dan Evaluasi. Hal ini terjadi penyesuaian atas tugas fungsi sebelumnya.

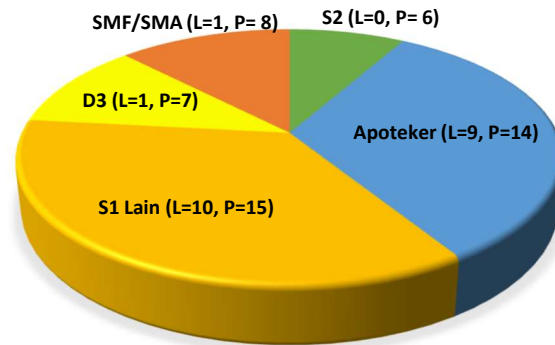
Berdasarkan gambar 3 dan 4 diatas, dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja pada Loka POM di Kepulauan Sangihe hanya terjadi perubahan nomenklatur dibawah Kepala Loka POM Sangihe yang sebelumnya “Kelompok Jabatan Fungsional” menjadi “Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional” namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi. Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2022 akan menjadi Satker mandiri

## 2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai Besar POM di Manado tahun 2020 – 2024 telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja dimana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 114 pegawai untuk Balai Besar POM di Manado Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai Besar POM di Manado. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Manado untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 71 orang dengan proporsi 71% perempuan dan 29% laki – laki. Jumlah SDM Balai Besar POM di Manado belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Ditinjau dari Analisa beban kerja , utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sector, Balai Besar POM di Manado memerlukan penambahan SDM sejumlah 41 orang. Selain kuantitas, secara kualitas kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado kedepannya.

## Jumlah SDM Balai Besar POM di Manado berdasarkan Pendidikan



Gambar 5 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai Besar POM di Manado Tahun 2021

Berdasarkan gambar 5, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker, sarjana farmasi, sarjana teknologi pangan, sarjana teknik kimia sarjana biologi, sarjana hukum, sarjana ekonomi dan sarjana dibidang lainnya) masih mendominasi. Balai Besar POM di Manado sebagai organisasi yang scientific based seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai Besar POM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis

### 3. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai Besar POM di Manado tersaji dalam tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Manado Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	84.00	88.74	105.64
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	91.89	109.39
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	91.53	106.43
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	88.59	103.01
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks Kesadaran masyarakat ( awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	72.00	78.22	108.64
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.10	88.79	106.85
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.00	81.16	112.72
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	82.50	88.12	106.81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00	82.74	95.10
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.70	56.09	88.05
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95.00	98.34	103.52
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67.00	71.23	106.31
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	67.76	112.93
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	3.51	3.91	111.40
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	85.21	90.22	105.88
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	16.00	18.00	112.50
		Jumlah desa pangan aman	4.00	4.00	100.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2.00	2.00	100.00
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95.00	94.70	99.68
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95.00	99.25	104.47

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63.00	102.88	163.31
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	88.00	81.85	93.01
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	80.00	77.73	97.16
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN di Balai Besar POM di Manado	75.00	84.65	112.87
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	72.00	71.80	99.72
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manado yang optimal	1.51	1.95	129.14
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	93.00	93.79	100.85
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	95.00	100.00	105.26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Besar POM di Manado pada tahun 2020 melebihi 100

persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1 masih bahwa terdapat beberapa indikator kinerja belum tercapai, dikarenakan beberapa hal antara lain adanya mutasi petugas dan pejabat daerah sehingga Balai Besar POM di Manado harus membangun kembali koordinasi, kurangnya kesadaran dari lintas sektor terhadap pentingnya pengawasan di daerahnya hingga rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan tidak di respon dengan baik adanya perubahan kebijakan akibat pandemi covid-19 yang berpengaruh dengan kinerja Balai Besar POM di Manado.

Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja diatas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai Besar POM di Manado dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/ penyesuaian target kinerja tahun 2021 – 2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai Besar POM di Manado juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain :

- Tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Sulawesi Utara dalam hal sebagai Laboratorium Penguji Spesimen Covid-19.
- Intensifikasi pengawasan/pengawalan keamanan dan mutu vaksin COVID-19 pada proses pendistribusian Vaksin di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, baik melalui inspeksi, pendampingan di sarana distribusi maupun fasilitas Pelayanan kesehatan.
- Pengembangan dalam rangka peningkatan kapabilitas pengujian laboratorium Biohazard.
- Pendampingan Komprehensif UMKM baik produk Makanan dan Obat Tradisional spesifik lokal dalam rangka peningkatan daya

saing UMKM baik secara mandiri dan bekerja sama dengan stakeholder terkait.

- Peningkatan efisiensi, kemudahan dan kecepatan dalam pelayanan publik pengujian sampel dari masyarakat dan atau lintas sektor melalui pengembangan dan pelaksanaan Pelayanan berbasis aplikasi online yang secara prinsipnya mendukung upaya penanganan Covid-19.

#### 4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Manado 2020-2024, Balai Besar POM di Manado telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai Besar POM di Manado dalam rangka melaksanakan penugasan Balai Besar POM di Manado sebagai UPT dari BPOM. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai Besar POM di Manado tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Pandemi Covid-19

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja Balai Besar POM di Manado, antara lain disebabkan:

##### Potensi

1. Balai Besar POM di Manado berperan dalam pengawalan vaksin Covid -19 yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Balai Besar POM di Manado tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Sulawesi Utara.

##### Permasalahan

1. Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19

sehingga perlu peran BBPOM di Manado dalam intensifikasi pengawasan baik *pre/postmarket* obat-obatan tersebut khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

2. Koordinasi dengan stakeholder terkait dalam pengelolaan obat dan vaksin Covid-19 yang belum optimal.
  3. Pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di daerah dalam rangka penanganan vaksin belum terpenuhi secara utuh.
- b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BPOM termasuk Balai Besar POM di Manado sebagai salah satu UPT di wilayah Provinsi Sulawesi Utara diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

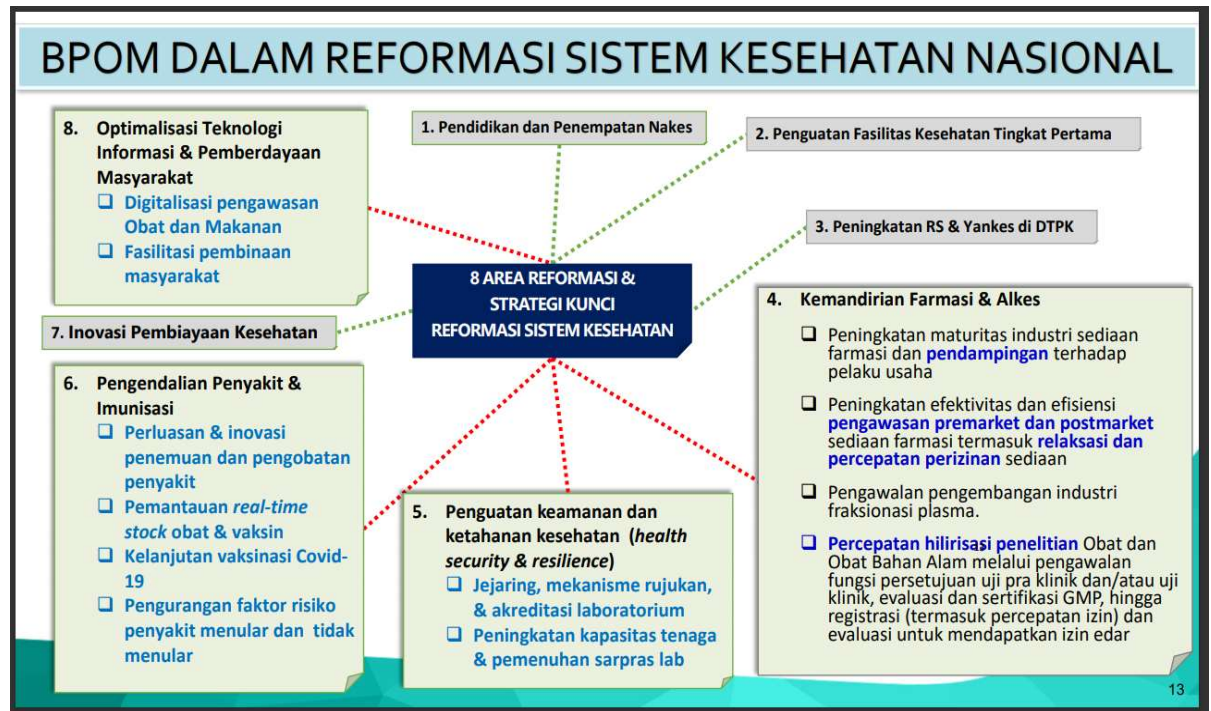
1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**

Kontribusi pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut *Monitoring Efek Samping Obat Tradisional* (MESOT).

2) **Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”**

Pada area ini dapat berkontribusi melalui pengawalan pengembangan dan pendampingan industri obat tradisional spesifik lokal.

- 3) **Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”** khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium ; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan termasuk Jejaring Regionalisasi Laboratorium.
- 4) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.



Gambar 6. Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional

Permasalahan:

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih perlu peningkatan baik fasilitas yang memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 3) Masih terbatasnya kapasitas BPOM dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Tidak ada perubahan pada Visi Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Manado karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020 – 2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Manado sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024

<p>Visi Balai Besar POM di Manado 2020 – 2024</p>	<p>Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p>
<p>Misi Balai Besar POM di Manado 2020 - 2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</li> <li>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</li> </ol>
<p>Tujuan Balai Besar POM di Manado 2020 - 2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan</li> </ol>

	<p>lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai Besar POM di Manado dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li> </ol>
--	--

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Manado 2020 - 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai Besar POM di Manado, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Manado 2024 - 2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM	1. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan	1. Penguatan pengelolaan SDM

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	B POM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Manado yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/ kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Balai Besar Pengawas POM di Manado berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p>	<p>1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu</p>	<p>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat</p>	<p>1. Persentase Obat yang memenuhi syarat            2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat            3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan            4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan            5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat</p>	<p>Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan</p>	<p>Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko</p>
		<p>2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>		
		<p>3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>1. Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan            2. Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			<p>ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p>		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	<p>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p>		
	<p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p>	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.

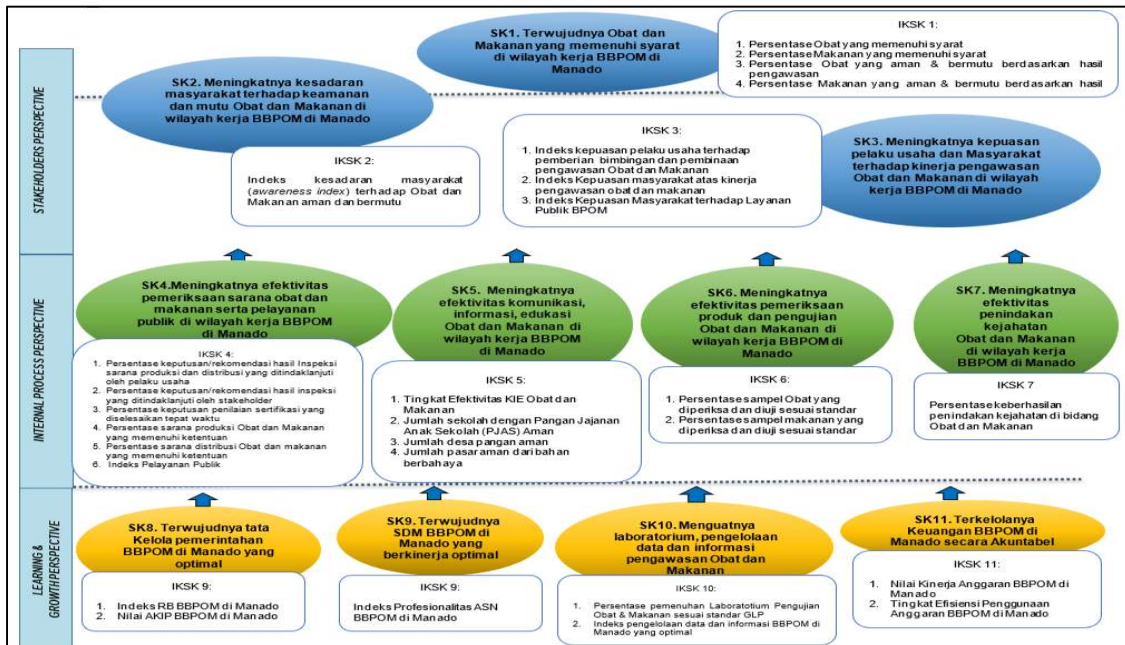
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Manado termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Manado 2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado		
		4. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Manado secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado *)		

**Catatan : \* Dilakukan penilaian pada tahun 2020-2021**

### 3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Besar POM di Manado

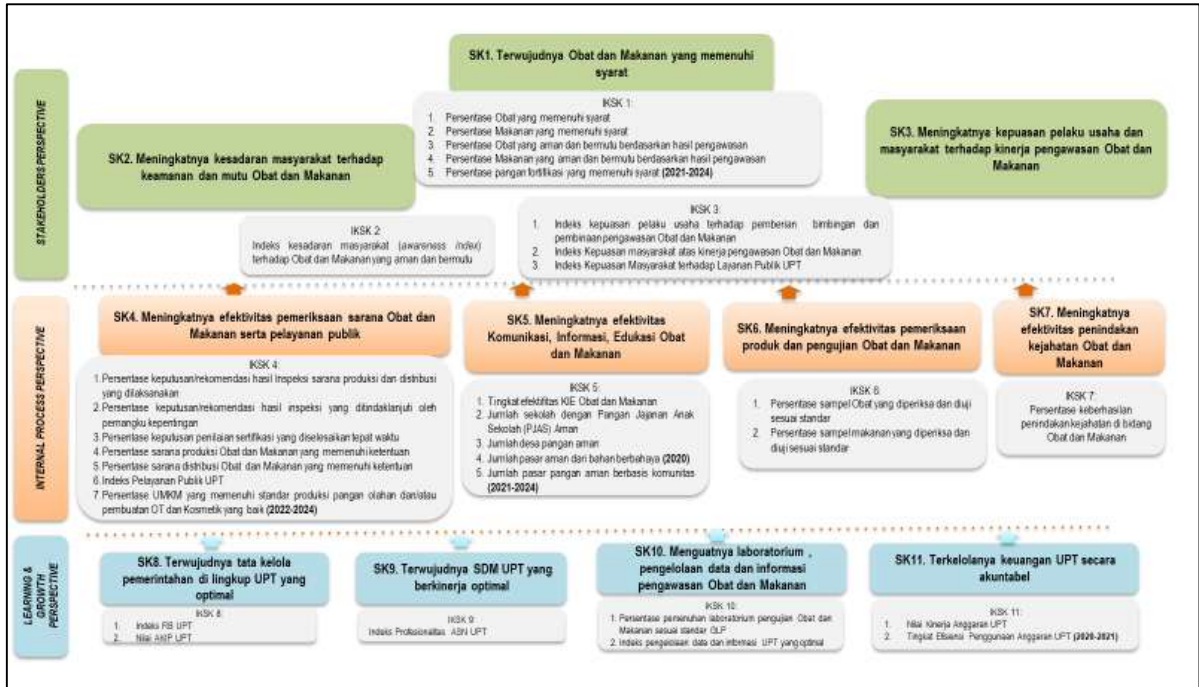
Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai Besar POM di Manado karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado sebagai salah satu UPT BPOM. Namun terdapat penyesuaian terhadap target kinerja dan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama yakni Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Penyesuaian terhadap target kinerja dan Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Manado akan dijelaskan lebih rinci pada poin D mengenai BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Berikut revisi peta strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024:

**PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI MANADO (2020-2024) (semula)**



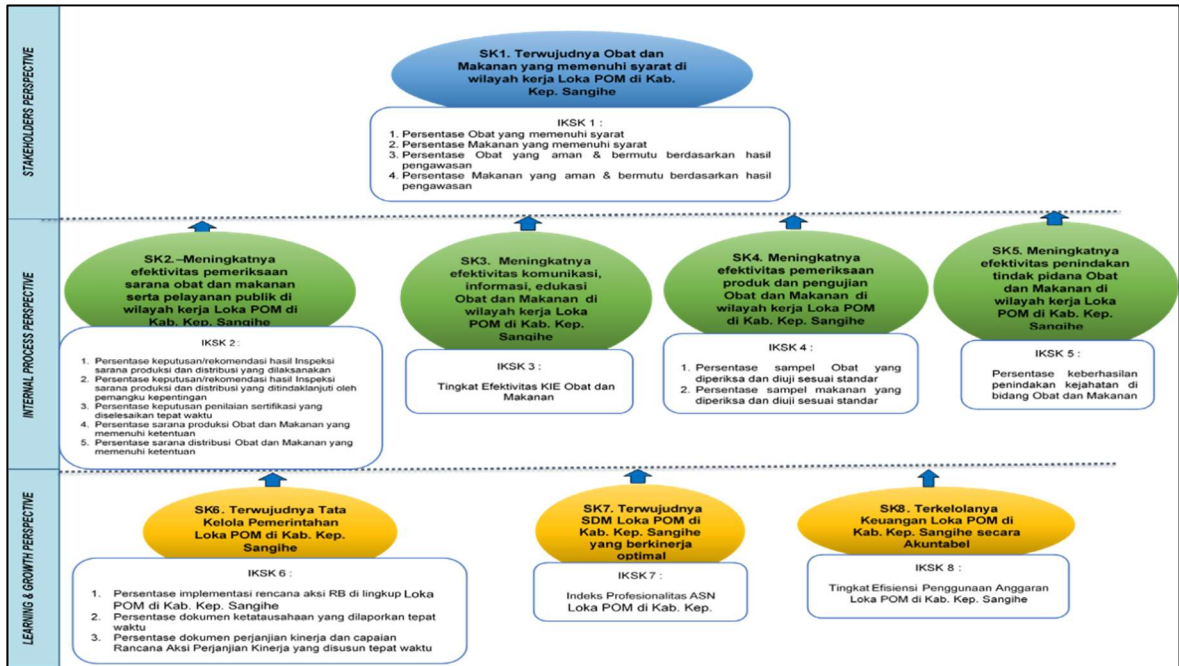
**Gambar 7 Peta Strategis BSC Level II Balai Besar POM di Manado (2020-2024) (semula)**

## REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI MANADO (2020-2024) (Menjadi)



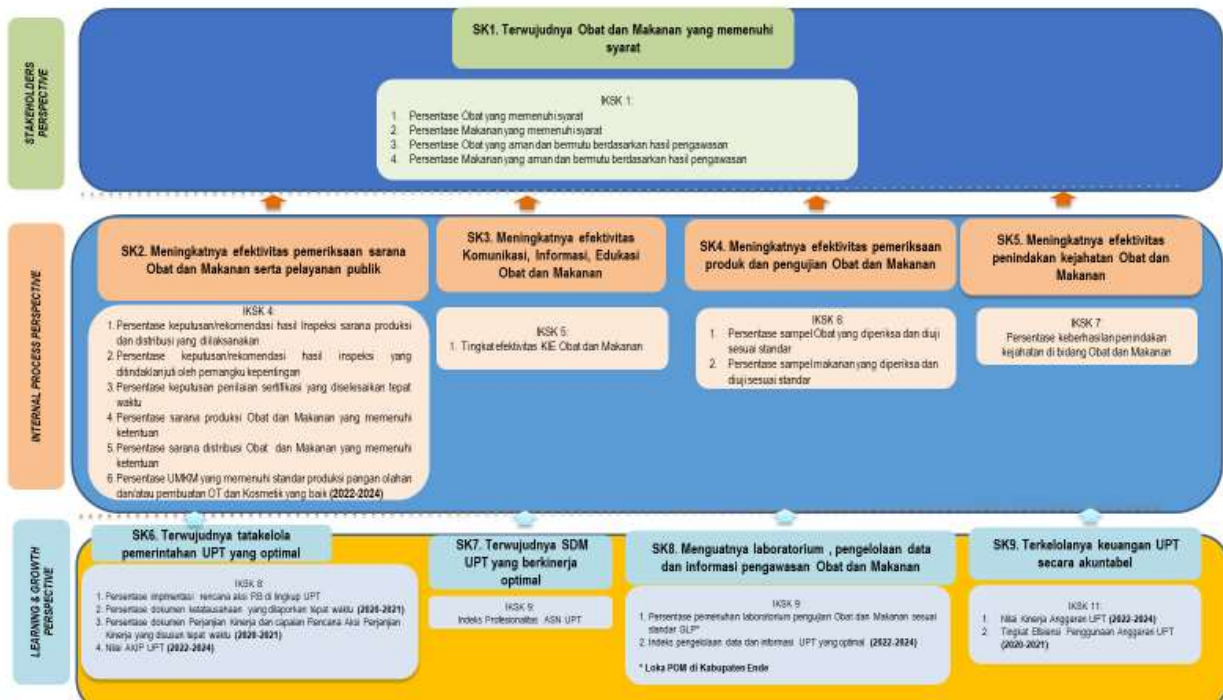
Gambar 8 Peta Strategis BSC Level II Balai Besar POM di Manado (2020-2024) (Menjadi)

## PETA STRATEGI BSC LOKA POM KAB. KEPULAUAN SANGIHE (2020-2024) (Semula)



Gambar 9 Peta Strategis BSC Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe (2020-2024) (Semula)

## PETA STRATEGI BSC LOKA POM KAB. KEPULAUAN SANGIHE (2020-2021) (Menjadi)



Gambar 10 Peta Strategis BSC Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe (2020-2021) (Menjadi)

Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sangihe dalam dokumen reviu Renstra Balai Besar POM di Manado berlaku sebagai acuan kinerja Balai Besar POM di Manado pada Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, setelah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Sangihe sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Sangihe Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sangihe Tahun 2022-2024, sehingga tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Manado.

### C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

#### 1. Arah Kebijakan Balai Besar POM di Manado

Dalam hal arah kebijakan Balai Besar POM di Manado, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka

dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai Besar POM di Manado mengacu pada Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai Besar POM di Manado harus lebih selektif dalam memilih pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi **“Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”**.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Manado

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
	layanan publik.
<p>2. Peningkatan kapasitas SDM Balai Besar POM di Manado dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p>	<p>2. Peningkatan kapasitas SDM Balai Besar POM di Manado dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p>
<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.</p>	<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM <b>dan lembaga riset</b> dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.</p>
<p>4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.</p>	<p>4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p>
<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>	<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>
<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.</p>	<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan <b>dengan mengedepankan upaya</b></p>

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
	<b>pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.</b>
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.

## 2. Strategi Balai Besar POM di Manado

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai Besar POM di Manado, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi Balai Besar POM di Manado sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Manado.

Secara rinci, perubahan Strategi Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi Balai Besar POM di Manado 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat	1. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
dalam pengawasan Obat dan Makanan.	
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	<b>2. Penguatan pengelolaan SDM Balai Besar POM di Manado berbasis sistem merit.</b>
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha
4. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, <b>patroli siber</b> , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Manado termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	<b>9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</b>

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai Besar POM di Manado, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Balai Besar POM di Manado 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan

regulasi Balai Besar POM di Manado dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

#### D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

##### 1. Target Kinerja

Indikator Kinerja Balai Besar POM di Manado yang digambarkan pada peta strategis level II Balai Besar POM di Manado secara umum tidak mengalami perubahan pada Sasaran Strategis, namun dilakukan penyesuaian target kinerja IKU dengan menggunakan baseline baru tahun 2020 serta adanya penambahan Indikator Kinerja Utama serta perubahan nomenklatur Indikator Kinerja Utama yakni penambahan indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas. Dari 30 (tiga puluh) IKU Balai Besar POM di Manado secara umum target tetap dan meningkat. Namun ada beberapa target IKU yang turun, antara lain:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dimana penurunan target mempertimbangkan trend tahun sebelumnya dimana masih rendahnya respon dari pemangku kepentingan terhadap rekomendasi hasil inspeksi karena kurangnya pemahaman terkait Tindak Lanjut rekomendasi yang salah satu disebabkan karena pergerakan atau rotasi SDM di pemerintah daerah yang dalam hal ini diperlukan waktu dan proses untuk membangun kembali komunikasi dan koordinasi.
2. Indeks RB Balai Besar POM di Manado dan Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%).

Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB.

3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado. Penurunan target disebabkan oleh adanya pandemi yang mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai jadwal awal sehingga mempengaruhi gap RPD yang telah direncanakan dan berakibat pada penilaian IKPA yang menurun.
4. Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado. Dilakukan penyesuaian target dengan mempertimbangkan atas trend capaian nilai AKIP dari tahun sebelumnya. Balai Besar POM di Manado secara terus menerus masih melakukan perbaikan – perbaikan pada aspek – aspek Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Internal serta Capaian Kinerja. Perbaikan didukung oleh komitmen seluruh jajaran Balai Besar POM di Manado dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM terkait di Balai Besar POM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Manado adalah sebagai berikut:



Tabel 6 Perubahan Target Indikator Kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024	
<b>Pengawasan Obat dan Makanan</b>													
	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>							<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	84	86	88	90	92,3	88.74	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	89.50	90.50	91.50	
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	86	88	90	92	91.89	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.00	93.00	94.00	95.00	
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	90	91.53	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	93.00	94.00	95.00	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	90	88.59	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.50	90.00	91.00	92.00	
	5 Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-	-	-	5 Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	93.00	94.00	95.00	96.00	
	<b>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>							<b>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1 Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awarness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	77	80	83	78.22	1 Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awarness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81.00	84.00	86.00	89.00	
	<b>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>							<b>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,1	84,5	86	87,5	89	88.79	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89.90	91.00	92.20	93.30	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024
	2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	77	80	83	81.16	2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83.37	85.59	87.80	90.01
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	82,5	84	86,5	88,5	92	88.12	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	90.00	91.00	92.00	93.00
	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	82.74	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00	91.00	93.00	95.00
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7	69,1	74,4	79,7	85	56.09	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.00	65.00	70.00	75.00
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	96	97	98	99	98.34	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.00	99.00	99.00	100.00
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67	68	69	70	71	71.23	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	76.00	80.00	85.00
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	65	70	75	80	67.76	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.00	70.00	75.00	80.00
	6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	3.91	6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	4.20	4.30	4.40	4.51
	7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	-	-	-	-	7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	77.00	79.00	81.00
	<b>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								<b>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	85	90.22	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.00	93.80	95.70	97.60

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	62	82	104	18	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40.00	59.00	78.00	97.00
	3	Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32	4	3	Jumlah desa pangan aman	12.00	19.00	25.00	32.00
	4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	11	2	4	Jumlah pasar pangan berbasis komunitas	4.00	6.00	8.00	11.00
	<b>Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								<b>Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	96	97	98	99	94.7	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	100.00
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	96	97	98	99	99.25	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	100.00
	<b>Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								<b>Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>					
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	66	69	72	75	104.47	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97.00	98.00	99.00	100.00
	<b>Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal</b>								<b>Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal</b>					
	1	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	88	90	93	94	95	81.85	1	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	83.90	85.90	87.90	89.90
	2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	80	84	89	91	92	77.73	2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	80.20	82.70	85.20	87.70
	<b>Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal</b>								<b>Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal</b>					
	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	75	77	80	82	85	84.65	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	84.75	85.00	85.25	85.50

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024
	<b>Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</b>								<b>Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</b>					
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		72	73	74	75	76	71.8	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76.00	81.00	86.00	91.00
2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal		1,51	2	2,26	2,5	3	1.95	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	2,00	2,25	2,50	3,00
	<b>Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel</b>								<b>Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel</b>					
1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado		93	94	95	96	97	93.79	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	93,6	94,2	95,4	96,6
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado		Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	100	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	Efisien (95%)	-	-	-

## 2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai Besar POM di Manado melaksanakan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta Kegiatan Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing kegiatan tersebut. Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". yang berdampak terhadap proses perencanaan dan penganggaran Balai Besar POM di Manado. Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Nomenklatur Kegiatan Balai Besar POM di Manado Terhadap Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP)

<b>Program/Kegiatan (Semula)</b>		<b>Program/Kegiatan (Menjadi)</b>	
Program Pengawasan Obat dan Makanan		Program Pengawasan Obat dan Makanan	
	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Program/Kegiatan (Semula)		Program/Kegiatan (Menjadi)	
		Program Dukungan Manajemen	
			Kegiatan pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

### 3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai Besar POM di Manado secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai Besar POM di Manado dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Manado 2020-2024.

#### E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Manado serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Manado. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya indikator baru, penghapusan serta perubahan nomenklatur indikator. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:

TABEL 8. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI BESAR POM PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
<b>Pengawasan Obat dan Makanan</b>																
<b>SK.1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						<b>SK.1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	84	86	88	90	1.1	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,74	88.50	89.50	90.50	91.50	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BBPOM di Manado
1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	86	88	90	1.2	1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	92	93	94	95	Pro PN		BBPOM di Manado
1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	1.3	1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,53	92	93	94	95			BBPOM di Manado
1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	1.4	1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,59	88.50	90	91	92			BBPOM di Manado
1.5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-	1.5	1.5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	93	94	95	96	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan	BBPOM di Manado

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
														Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahk an ke UPT disesuaika n dengan Unit Organisasi yang melaksana kan sampling dan pengujian pangan fortifikasi		
SK.2	<b>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						SK.2	<b>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awarness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	77	80	2.1	2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awarness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78,22	81	84	86	89			BBPOM di Manado
SK.3	<b>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						SK.3	<b>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,1	84,5	86	87,5	3.1	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,79	89.90	91	92.20	93.30			BBPOM di Manado
3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	77	80	3.2	3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,16	83.37	85.59	87.80	90.01			BBPOM di Manado

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
3.3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	82,5	84	86,5	88,5	3.3	3.3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Manado	88,12	90	91	92	93			BBPOM di Manado
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	4.1	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	82,74	89	91	93	95			BBPOM di Manado
4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7	69,1	74,4	79,7	4.2	4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,09	63	65	70	75			BBPOM di Manado
4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	96	97	98	4.3	4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,34	98	99	99	100			BBPOM di Manado
4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67	68	69	70	4.4	4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,23	71	76	80	85	Pro PN		BBPOM di Manado
4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	65	70	75	4.5	4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67,76	68	70	75	80	Pro PN		BBPOM di Manado
4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	3,51	3,76	4,01	4,26	4.6	4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	3,91	4,20	4,30	4,40	4,51	Pro PN		BBPOM di Manado
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	-	-		4.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	77	79	81		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan	BBPOM di Manado

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
														oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri		
<b>SK.5</b>	<b>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						<b>SK.5</b>	<b>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
5.1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	72	75	78	81	5.1	5.1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,22	92	93.80	95.70	97.60		BBPOM di Manado	
5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	62	82	5.2	5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	40	59	78	97	Pro PN	BBPOM di Manado	
5.3	Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	5.3	5.3	Jumlah desa pangan aman	4	12	19	25	32	Pro PN	BBPOM di Manado	
5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	5.4	5.4	Jumlah pasar pangan berbasis komunitas	2	4	6	8	11	Pro PN	BBPOM di Manado	
<b>SK.6</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>						<b>SK.6</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado</b>								
6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	96	97	98	6.1	6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94,70	100	100	100	100	Pro PN	BBPOM di Manado	
6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	96	97	98	6.2	6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,25	100	100	100	100	Pro PN	BBPOM di Manado	



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	93	94	95	96	11.1	11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	93,75	93,6	94,2	95,4	96,6			BBPOM di Manado
11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	11.2	11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Manado	(Efisien) 100,00	Efisien (95%)	-	-	-			BBPOM di Manado

Semula							Menjadi					PRO PN	Ketera ngan	Unit Organis asi Pelaksa na			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realis asi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021				2022	2023	2024
<b>Pengawasan Obat dan Makanan</b>							<b>Pengawasan Obat dan Makanan</b>										
<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>						<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>									
1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	84	86	88	90	92,3	1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99.44	84	97			Pro PN	Loka POM di Kab. Sangihe		
1,2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	86	88	90	92	1,2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.04	84	96			Pro PN	Loka POM di Kab. Sangihe		
1,3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	90	1,3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100	86	96				Loka POM di Kab. Sangihe		
1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	88	89	90	1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.33	86	87				Loka POM di Kab. Sangihe		
<b>SS 2</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>						<b>SS 2</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>									
2,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	87	89	91	93	95	2,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi	100	87	100				Loka POM di Kab. Sangihe		

Semula							Menjadi					PRO PN	Ketera ngan	Unit Organis asi Pelaksa na			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realis asi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021				2022	2023	2024
	distribusi yang dilaksanakan							dan distribusi yang dilaksanakan									
2,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,7	69,1	74,4	79,7	85	2,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	48,48	63,7	63				Loka POM di Kab. Sangihe		
2,3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	96	97	98	99	2,3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0	95	96				Loka POM di Kab. Sangihe		
2,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67	68	69	70	71	2,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	67	55			Pro PN	Loka POM di Kab. Sangihe		
2,5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	65	70	75	80	2,5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.18	60	68			Pro PN	Loka POM di Kab. Sangihe		
							2,6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik							Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembiayaan UMKM yang	Loka POM di Kab. Sangihe	



Semula							Menjadi								PRO PN	Ketera ngan	Unit Organis asi Pelaksa na
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realis asi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024			
4,11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	4,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50				Pro PN		Loka POM di Kab. Sangihe
4,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	4,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49,57	50	50				Pro PN		Loka POM di Kab. Sangihe
<b>SS 5</b>	<b>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>						<b>SS 5</b>	<b>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sangihe</b>									
5,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	63	66	69	72	75	5,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43,33	63	69				Pro PN		Loka POM di Kab. Sangihe
<b>SS 6</b>	<b>Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Sangihe yang optimal</b>						<b>SS 6</b>	<b>Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Sangihe yang optimal</b>									
<b>6,1</b>	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Sangihe	100	100	100	100	100	6,1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Sangihe	100	100	100						Loka POM di Kab. Sangihe
<b>6,2</b>	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	6,2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100						Loka POM di Kab. Sangihe

Semula							Menjadi					PRO PN	Ketera ngan	Unit Organis asi Pelaksa na			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	TARGET					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realis asi 2020	TARGET (Menjadi)							
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021				2022	2023	2024
6,3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	6,3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100						
							6,4	Nilai AKIP Loka POM di Kab. Sangihe									
SS 7	<b>Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Sangihe yang berkinerja optimal</b>						SS 7	<b>Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Sangihe yang berkinerja optimal</b>									
7,1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	77	80	82	85	7,1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Sangihe	84,62	75	84,75					Loka POM di Kab. Sangihe	
							SS 8	<b>Menguatnya Pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan</b>									
							8,1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kab. Sangihe yang optimal								Loka POM di Kab. Sangihe	
SS 8	<b>Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Sangihe secara Akuntabel</b>						SS 8	<b>Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Sangihe secara Akuntabel</b>									
8,1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab.Sorong	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	8.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kab.Sorong	75	Efisien (95%)	Efisien (95%)					Loka POM di Kab. Sangihe	

## F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai Besar POM di Manado dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Manado yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai Besar POM di Manado.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Manado yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

### 2. Rekomendasi

- a. Hasil reviu Renstra Balai Besar POM di Manado 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai Besar POM di Manado serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado.

### BAB III

### PENUTUP

Renstra Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai Besar POM di Manado tersebut. Reviu Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai Besar POM di Manado sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai Besar POM di Manado dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Manado agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai Besar POM di Manado.. Melalui reviu Renstra Balai Besar POM di Manado ini, diharapkan Balai Besar POM di Manado terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI MANADO



HARIANI